

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan sapi yang dipelihara dengan tujuan untuk memproduksi susu. Peternakan sapi perah di Indonesia semakin lama semakin berkembang seiring dengan kebutuhan susu yang meningkat. Kebutuhan tersebut dipenuhi melalui produksi mandiri secara nasional sebesar 30% dan 70% sisanya masih diimpor (Indarjulianto, 2021). *Fries Holland* (FH) atau *Holstein* merupakan bangsa sapi perah asli Eropa, berasal dari dua provinsi bagian utara Belanda yaitu North Holland dan Friesland. FH mudah beradaptasi di berbagai kondisi musim, sehingga populasinya paling banyak pada setiap negara. FH masuk ke Indonesia pada awal tahun 1900.

Pemeliharaan sapi perah tidak terlepas dari pemeliharaan pedet. Pedet dipelihara untuk penyediaan ternak pengganti (*replacement stock*). Sapi perah dapat hidup dengan nyaman dan memiliki produktivitas yang optimum apabila faktor internal dan eksternal diperhatikan. Suhu ideal bagi sapi perah FH berkisar antara 13-18°C (Griselda, 2021). Pertumbuhan pedet dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pakan yang dikonsumsi. Pakan yang memiliki kualitas baik maka akan menghasilkan pertumbuhan pedet yang baik. Pertumbuhan ini dapat dilihat dengan pertambahan ukuran tubuh ternak yaitu pertambahan bobot badan, pertambahan panjang badan dan pertambahan tinggi pundak. Tujuan pemeliharaan pedet ialah untuk memperoleh sapi dara yang sehat dan dapat mencapai bobot badan 300-325 kg atau siap kawin pertama pada umur 15 bulan, sehingga beranak pertama kali pada umur 2-2,5 tahun (Salman dkk., 2014).

Pedet sapi FH memiliki sistem imun yang masih berkembang sehingga sangat rentan terhadap infeksi terutama pada masa sapih dan saat terjadi stres lingkungan seperti perubahan cuaca, kepadatan populasi, serta ventilasi kandang yang buruk. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan daya tahan tubuh pedet dan memicu kolonisasi agen patogen di saluran pernapasan, kegagalan manajemen dalam pemberian kolostrum yang cukup dan berkualitas juga menjadi pemicu utama lemahnya respon imun awal pada pedet.

Pneumonia merupakan salah satu penyakit pernapasan yang paling umum terjadi pada pedet sapi perah, termasuk ras *Friesian Holstein* (FH). Penyakit ini tergolong kompleks dan multifaktorial melibatkan interaksi antara agen infeksius seperti bakteri (*Pasteurella multocida*, *Mannheimia haemolytica*), virus (seperti Bovine Herpesvirus-1, Bovine Respiratory Syncytial Virus), serta faktor lingkungan dan manajemen yang kurang memadai. *Pneumonia* pada pedet menjadi perhatian serius karena dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi serta berdampak negatif terhadap pertumbuhan, efisiensi produksi, dan kesejahteraan hewan.

Pneumonia pada pedet bukan hanya berdampak pada aspek kesehatan tetapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi peternak, seperti penurunan bobot badan harian, biaya pengobatan, serta tingginya angka kematian. Oleh karena itu pemahaman yang komprehensif mengenai etiologi, faktor predisposisi, serta upaya pencegahan dan pengendalian sangat penting untuk menekan prevalensi penyakit ini.

Pneumonia pada pedet disebabkan oleh kelompok virus, antara lain Bovine Herpes Virus (BoHV1), Bovine Respiratory Syncytial Virus (BRSV), dan Parainfluenza 3 Virus (PI3) dan kelompok bakteri, antara lain: *Mycoplasma bovis*, *Pasteurella multocida*, *Mannheimia haemolytica*, *Histophilus somni* dan faktor-faktor lingkungan, pedet yang menderita *Pneumonia* biasanya mengalami batuk-batuk, pernapasan lebih cepat dan suhu badan naik (hingga 39°C atau lebih), mata tidak bercahaya, nafsu makan hilang, badan lemas, bulu kasar dan kering serta keluar cairan yang berbau dari lubang hidungnya (Rahayu, 2014).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini ialah untuk meningkatkan keterampilan pada saat melaksanakan penanganan Penyakit *Pneumonia* pada pedet di PT. Bumi Rojo Koyo Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini ialah untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta mendapatkan pengalaman kerja yang berkaitan tentang penanganan Penyakit *Pneumonia* pada pedet di PT. Bumi Rojo Koyo Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.